

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE
(P2DBD)DI PUSKESMAS MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2018

ANIS FAIZAH – 25010114120036

(2018 - Skripsi)

Perkembangan kasus DBD yang cenderung meningkat dan penyebarannya yang semakin luas merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian di Indonesia. Setiap tahun, wilayah kerja Puskesmas Mojosongo menjadi wilayah jumlah kasus DBD terus meningkat di Kabupaten Boyolali. Pemerintah telah membuat program penanggulangan dan pemberantasan penyakit DBD, namun diduga belum berhasil dalam menurunkan kasus DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD) di lihat dari variabel input, proses, dan output. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam kepada 12 informan, serta melakukan observasi pada sub variabel sarana, metode, dan waktu. Hasil penelitian pada variabel input menunjukkan ketersediaan tenaga cukup namun terkendala pada penjadwalan kegiatan dan belum dibuat berita acara pada setiap pelaksanaan kegiatan program, pada variabel proses menunjukkan bahwa kegiatan PSN belum dilaksanakan secara optimal dan terjadi keterlambatan pengedropan bubuk abate dari DKK yang tekadang sudah dalam keadaan kadaluarsa, pada variabel output dari 5 indikator program P2DBD terdapat 1 indikator yang belum mencapai target yaitu ABJ di Puskesmas Mojosongo sebesar 67% dengan target sebesar 95%. Saran yang diberikan untuk permasalahan tersebut, DKK Boyolali diharapkan dapat memperbaiki sistem pendistribusian bubuk abate agar tidak terjadi keterlambatan dan menghindari masa kadaluarsa. Puskesmas perlu meningkatkan koordinasi dan komunikasi baik antar pengelola, kader, DKK, dan lintas sektor guna kelancaran proses pelaksanaan kegiatan P2DBD, membuat berita acara, dan melakukan pendampingan bersama pemerintah desa/kelurahan terhadap kader jumantik pada pelaksanaan PSN. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program P2DBD karena penyakit DBD tidak lepas dari pengaruh lingkungan masyarakat

Kata Kunci: Evaluasi, Puskesmas, P2DBD